

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 03 Oktober 2019

Milda Rahmah
NIM. 153200371

ABSTRAK

Nama : **Milda Rahmah**, NIM : **153200371**, Judul Skripsi : **“Keteladanan Wanita-Wanita Shalihah Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī)”**, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2019 M/1441 H.

Pembicaraan tentang keteladanan wanita shalihah penting dilakukan, terutama di zaman ini. Karena di zaman ini, banyak diantaranya kaum wanita melupakan tuntunan agamanya sehingga sebagian mereka menjadikan wanita musrik sebagai tokoh panutannya, akibatnya tingkah laku mereka seringkali menyimpang dari tatanan syariat, akidah dan akhlak. Maka dari itu para wanita muslimah hendaknya mencari teladan dari wanita shalihah, bukan dari wanita kafir, dan Allah Swt. telah menggambarkan betapa besar kesabaran, keteguhan, dan keimanan wanita shalihah yang ada dalam Al-Qur’an dan hadis.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana keteladanan wanita shalihah dalam Al-Qur’an, 2) Bagaimanakah tugas wanita shalihah dalam Al-Qur’an, 3) Bagaimana penafsiran kitab Al-Marāgī terhadap ayat yang berkaitan dengan keteladanan wanita shalihah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui keteladanan wanita shalihah dalam Al-Qur’an, 2) Untuk mengetahui bagaimana tugas wanita shalihah dalam Al-Qur’an, 3) Untuk mengetahui penafsiran kitab Al-Marāgī terhadap ayat yang berkaitan dengan wanita shalihah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan bentuk naratif. Dan dengan menggunakan data-data primer dan sekunder yang akan menunjang proses penelitian penulis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Keteladanan wanita shalihah adalah seseorang yang dipandang istimewa yang pantas ditiru oleh wanita lain untuk dijadikan contoh dalam membentuk pribadi yang lebih baik agar bisa menjadi wanita yang shalihah. Diantaranya yang dapat dijadikan contoh adalah wanita-wanita yang ada di dalam Al-Qur’an. Tugas-tugas wanita shalihah dalam Al-Qur’an. Seperti Iman kepada Allah Swt, Berdiam di rumah dan tidak bertabaruj, Menghormati Suami, Berbakti terhadap orang tua, Menjaga pandangan dan menutup aurat. Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Marāgī dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan keteladanan wanita shalihah, sama halnya ketika menafsirkan ayat-ayat yang lain, dengan cara menjelaskan makna dari suatu kata di dalam ayat yang menurutnya kata sulit yang harus dipahami.

Kata Kunci: Keteladanan, Wanita, Shalihah, Al-Qur’an

ABSTRACT

Name: **Milda Rahmah**, NIM: **153200371**, Thesis Title: "Exemplary Women of Salihah in the Qur'an (**Study of the Book of *Tafsir Al-Marāḡī***)", Department of Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, Year 2019 M / 1441 H.

Discussion about the example of shalihah women is important, especially in this era. Because in this day and age, many of them forget the guidance of their religion so that some of them make musrik women as their role models, as a result their behavior often deviates from the order of Shari'a, creed and morals. Therefore Muslim women should look for examples from shalihah women, not from infidel women, and Allah. has illustrated how great patience, determination, and faith of women who are righteous in the Qur'an and hadith.

From the above background, the formulation of the problem in this study are: 1) How is the example of shalihah women in the Qur'an, 2) What is the task of shalihah women in the Qur'an, 3) How is the interpretation of the Al- Marāḡī towards verses relating to the exemplary women shalihah.

This study aims to find out: 1) To find out the example of shalihah women in the Qur'an, 2) To find out how the duty of shalihah women in the Qur'an, 3) To find out the interpretation of the Al- Marāḡī towards verses relating to women Salihah.

In this study the authors used a qualitative method with a narrative form. And by using primary and secondary data that will support the research process of the writer.

Based on research that has been done, it can be concluded that: exemplary shalihah woman is someone who is seen as special who deserves to be emulated by other women to be an example in forming a better person so that she can become a shalihah woman. Among those that can be used as examples are women who are in the Qur'an. The tasks of shalihah women in the Qur'an. Like Faith in Allah, Staying at home and not patient, Respect for Husband, Devoted to parents, Maintaining gaze and closing genitals. Ahmad Musthafa Al- Marāḡī interpretation in interpreting verses relating to the example of shalihah women, as well as interpreting other verses, by explaining the meaning of a word in a verse which he thinks is a difficult word that must be understood.

Keywords: Exemplary, Women, Salihah, Al-Qur'an

الملخص

الاسم: ميلدا رحمة ، نيم : ١٥٣٢٠٠٣٧١ ، عنوان الرسالة: "النساء الصالحيات في القرآن (دراسة كتاب تفسير المراجيني)" ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين والأدب ، السنة ٢١٠٩ م / ١٤٤١ هـ.

المناقشة حول مثال شاليحة النساء أمر مهم ، خاصة في هذا العصر. لأنه في هذا اليوم وهذا العصر ، ينسى الكثير منهن توجيهات دينهن حتى يصنع البعض منهن نساء مصريات كنماذج لهن ، ونتيجة لذلك غالباً ما ينحرف سلوكهن عن مرتبة الشريعة والعقيدة والأخلاق. لذلك يجب على النساء المسلمات البحث عن أمثلة من نساء شاليحات ، وليس من نساء كافرات ، والله. وقد أوضح مدى صبر النساء العظماء في القرآن والحديث وصبره وإيمانه به.

من الخلفية أعلاه ، صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف هو مثال لنساء الشالحة في القرآن ، (٢) ما هي مهمة الشالحة في القرآن ، (٣) كيف يتم تفسير المراغة للآيات المتعلقة بالمرأة المثالية شليحة.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما يلي: (١) لمعرفة مثال نساء الشالحة في القرآن ، (٢) لمعرفة كيفية قيام نساء الشالحة في القرآن ، (٣) لمعرفة تفسير المراغة تجاه الآيات المتعلقة بالمرأة المثالية شليحة.

في هذه الدراسة ، استخدم المؤلفون طريقة نوعية مع شكل سرد. وباستخدام البيانات الأولية والثانوية التي ستدعم عملية بحث الكاتب.

بناءً على الأبحاث التي تم إجراؤها ، يمكن أن نخلص إلى أن: امرأة شاليحة مثالية هي شخص ينظر إليه على أنه مميز ويستحق أن تحاكيه النساء الأخريات ليكون مثلاً في تكوين شخص أفضل حتى تصبح امرأة شاليحة. من بين تلك التي يمكن استخدامها كأمثلة النساء اللواتي في القرآن. مهام شليحة المرأة في القرآن. مثل الإيمان بالله ، والبقاء في المنزل وليس الصبر ، واحترام الزوج ، المكرسة للآباء والأمهات ، والحفاظ على النظرة وإغلاق الأعضاء التناسلية. تفسير أحمد مصطفى المراغي في تفسير الآيات المتعلقة بمثال نساء الشالحة ، وكذلك تفسير الآيات الأخرى ، من خلال شرح معنى كلمة في آية يعتقد أنها كلمة صعبة يجب فهمها.

الكلمات المفتاحية: نموذجي ، نساء ، صليحة ، القرآن

**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : Ujian Skripsi	Adab
a.n. MILDA RAHMAH	UIN “SMH” Banten
NIM : 153200371	Di –
	Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **MILDA RAHMAH, NIM:153200371, Judul skripsi: KETELADANAN WANITA-WANITA SHALIHAH DALAM AL-QUR’AN (Studi Kitab Tafsir Al-Marāḡī)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu AL-QUR’AN dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 03 Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 195803241987031003

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

KETELADANAN WANITA-WANITA SHALIHAH DALAM AL-QUR'AN

(Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī)

Oleh:

MILDA RAHMAH

NIM: 153200371

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.

NIP. 195803241987031003

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 197507152000031004

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.

NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **MILDA RAHMAH, NIM. 153200371**, Judul Skripsi: **KETELADANAN WANITA-WANITA SHALIHAH DALAM AL-QUR'AN** (*Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī*), telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 03 Oktober 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 03 Oktober 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 197708172009011013

Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

Penguji I

Anggota,

Penguji II

Dr. Syafi'in Mansur, M.A.
NIP. 196410811997031001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 197507152000031004

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 195803241987031003

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua
tercinta yakni Ayahanda Hasanudin (Alm) dan Ibunda Andi
Rostina, yang telah mendo'akan juga mendidik penulis, hingga
penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak-kakaku,
adik-adikku, dan juga keluarga dari kedua orang tuaku yang
telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.**

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً

طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

"Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

(QS. An-Nahl [16]: 97)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Milda Rahmah, terlahir sebagai anak keempat dari delapan bersaudara, lahir pada tanggal 09 Juli 1996 di sebuah kota yang bernama Serang, penulis tinggal di kp.Ciputri, kec.Kasemen, kab.Serang, puteri keempat dari pasangan Bapak Hasanudin (Alm) dan Ibu Andi Rostina.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karangantu, pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah sampai Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Modern Darunna'im, dan lulus pada tahun akademik 2014, di Cirende Rangkas Bitung Lebak Banten, kemudian melanjutkan kuliah di IAIN SMH Banten, yang sekarang sudah menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten). Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha agung dan maha tinggi serta maha suci namanya, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa terlimapah curahkan kepada baginda besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukan kita kepada jalan yang lurus.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul yang diajukan penulis adalah “Keteladanan Wanita-Wanita Shalihah Dalam Al-Qur'an (*Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī*)” dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan juga selaku pembimbing I yang telah memberikan perhatian, kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.M.Ag. Selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Badruddin, M.Ag. Selaku ketua jurusan Ilmu AL-QUR'AN dan Tafsir Fakultas

ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.

4. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A. Selaku pembimbing II yang telah berusaha menuangkan segala pikrian dan tenaga dalam permasalahan karya tulis ini.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta, yang telah mendidik dan membesarkan penulis yang selalu memberikan do'anya untuk kesehatan, keselamatan dan kesuksesan penulis.
6. Keluargaku yang telah memberikan dukungan dan juga do'a untuk penulis.
7. Semua pihak yang ikut berpartisipasi memberikan semangat dan doanya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya teman-teman jurusan IAT angkatan 2015, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis menyerahkan kepada Allah SWT karnanyalah yang maha besar atas segala sesuatu, semoga memberikan Pahala kepada mereka yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Serang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran.....	9
E. Metode Penulisan	12
F. Kajian Pustaka.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG	
KETELADANAN	
WANITA-WANITA SHALIHAH DALAM AL-QUR'AN	
A. Keteladanan Wanita-Wanita Shalihah	19

1. Pengertian Keteladanan	19
2. Pengertian Wanita Shalihah	21
B. Tugas-tugas Wanita Shalihah	22
C. Kisah Wanita Shalihah.....	38
 BAB III BIOGRAFI AHMAD MUSTHAFA AL-	
MARĀGĪ DAN PEMIKIRANYA	
A. Biografi	55
B. Karya-Karya	60
C. Pemikiran	62
 BAB IV KETELADANAN WANITA SHALIHAH	
DALAM PERSEKTIF TAFSIR AL-MARĀGĪ	
A. Klasifikasi Ayat-Ayat Keteladanan Wanita Shalihah	67
B. Penafsiran Al-Marāgī Terhadap Ayat Keteladanan Wanita Shalihah	71
C. Analisis Terhadap Penafsiran Mustafā AlMarāgī	87
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dzal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain’....	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Contoh :

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَا	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua :

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*.

Kasrah, dan *dhammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannas = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapatkan harkat

sukun transliterainya adalah /h/. Contoh :

Khoir al-bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah

diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis : as-sunnat un nabawiyyah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu : al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : Khoir al-bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

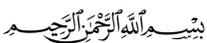
7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di

awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, ism maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : 

Maka ditulis : *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rāhīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata

sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan berlaku kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.